

24Jam

Demi Keamanan, Petugas Pos Terpadu Pelabuhan Tano Tingkatkan Pengawasan Arus Balik Mudik

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.24JAM.CO.ID

Apr 14, 2024 - 12:16



Petugas Pos Terpadu Poto Tano perketat Pengawasan arus balik mudik di Pelabuhan Poto Tano, (14/04/2024)

Sumbawa Barat NTB - Diperkirakan Puncak arus dari Mudik Lebaran di Pelabuhan terjadi pada Minggu 14 April 2024 mengingat keesokan harinya sudah

mulai masuk kerja / sekolah sehingga terjadi peningkatan jumlah pengguna jasa penyebrangan dari Pelabuhan Poto Tano - Pelabuhan Kayangan.

Untuk memberikan keamanan kepada masyarakat di Pelabuhan Poto Tano, petugas Posko Terpadu Ops Ketupat Rinjani 2024 Poto Tano Polres Sumbawa Barat beserta anggota Polsek Kawasan Pelabuhan Poto Tano memperketat penjagaan guna mengantisipasi kerawanan tindak kejahatan yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan pemudik yang hendak kembali ke pulau Lombok.



Kapolres Sumbawa Barat AKBP Yasmara Harahap SIK., melalui Kasi Humas Ipda Eddy Soebandi S.Sos., kepada media ini menjelaskan bahwa puncak arus balik mudik lebaran bagi pekerja, pegawai ataupun pelajar dan mahasiswa dari Pulau Sumbawa diperkirakan puncaknya terjadi pada Hari ini Minggu (14/04/2024).

Untuk memberikan keamanan, kenyamanan serta keselamatan masyarakat petugas Posko terpadu Poto Tano dibantu petugas Polsek Kawasan Pelabuhan melakukan penjagaan dengan memperketat pemeriksaan terhadap kendaraan yang masuk di kawasan pelabuhan Poto Tano guna mengantisipasi timbulnya gangguan Kamtibmas yang dapat mempengaruhi kelancaran arus balik mudik lebaran.

“Hal ini kami lakukan sebagai pelayanan kepada masyarakat, dimana pada pos Terpadu tersebut bukan saja melibatkan petugas keamanan tetapi juga petugas

lainnya seperti petugas kesehatan untuk melayani masyarakat,” jelasnya.



Disamping pemeriksaan yang dilakukan, petugas Posko maupun Anggota Polsek Kawasan Pelabuhan Poto Tano memberikan himbauan kepada para sopir, pengendara roda dua serta pengguna jasa Pelabuhan lainnya agar tetap berhati-hati dan waspada serta tetap mematuhi peraturan dan tata tertib lalu lintas guna mencegah terjadinya Laka Lantas.

“Petugas menghimbau para sopir agar tidak menaikan penumpang melampaui batas, apalagi sampai ditaruh di atas atap. Kemudian kepada sopir Kendaraan Bak terbuka dihimbau untuk tidak memuat orang di bak kendaraannya. Begitu pula dengan pengendara Sepeda Motor agar tidak berboncengan lebih dari satu serta taati segala tata tertib lalu demi keselamatan bersama,”pungkasnya. (Adb)